

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai skripsi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu : penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Propinsi Riau, dengan objek alamiah yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang sesuatu yang ada dalam musik *Gondang Oguang* pada tradisi *Pacu Piyau* di Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Menurut Djam'an Satoriasi dan Aan Komariah, dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif (2010:34) mengemukakan:

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (2010:34).

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Iskandar dalam Buku Metodologi penelitian dan sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*) (2008:205) menyatakan: "lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Penulis melakukan penelitian di Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang berjarak lebih kurang 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor dari kota Pekanbaru. Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di tempat ini ada kesenian berupa musik dan kebudayaan tradisi yang akan diteliti. Di samping itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat setempat khususnya generasi muda mendapat motivasi untuk belajar, memperdalam, dan bahkan mengembangkan musik *Gondang Oguang* pada tradisi *Pacu Piyau* dari segi aransemen tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi yang terkandung dalam musik *Gondang Oguang* tersebut.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian Sugiyono (2002), sehingga objek dalam penelitian ini adalah musik *Gondang Oguang* dan pada tradisi *Pacu Piyau*.

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007, 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Yang menjadi subjek nya adalah sebagai berikut: 1) Tokoh masyarakat , 2) *Ninik Mamak*, 3) dua orang pemuda peserta *Pacu Piyau*, 4) panitia *Pacu Piyau* 5) salah satu pengunjung di Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang sekaligus sebagai narasumber penulis dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya:

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (2005:203) mengatakan: “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (2005:204) mengatakan: “observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang ditelitinya, dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat secara langsung dalam musik *Gondang Oguang* dan *Pacu Piyau*. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang, menuliskan notasinya.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang unsur-unsur musik pada *Gondang Oguang*, dan melihat serta mendengar langsung *Gondang Oguang* di Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang bersangkutan dengan masalah pokok penelitian, kegunaannya supaya memahami fungsi terhadap tradisi *Pacu Piyau*. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung ke objek penelitian.

3.4.2 Wawancara

Menurut Iskandar dalam Buku Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (*kuantitatif dan kualitatif*) (2008: 217) mengatakan:

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara

dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross ceks, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (2008:157).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Dalam penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yang mengetahui tentang musik *Gondang Oguang* dan *Pacu Piyau* hubungannya dengan fungsi musik dan unsur-unsur musik. Kemudian penulis juga mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa bahkan hilang, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, kerana jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas. Pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber berada di lampiran belakang.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar dalam Buku Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (*kuantitatif dan kualitatif*) (2008:219) mengatakan:

Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian (2008:219).

Dalam teknik ini, penulis menggunakan alat-alat antara lain: kamera handphone, handcamp ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan dokumentasi video musik *Gondang Oguang* dan tradisi *Pacu Piyau*.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut Sugiyono dalam buku Metodologi Penelitian Dan Pendidikan (2005:193) mengatakan: "Data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data". Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, dan yang menjadi responden adalah Tokoh masyarakat dan yang bersangkutan dengan musik *Gondang Oguang* dan tradisi *Pacu Piyau*.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam buku *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan* (2005:193) mengatakan:

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data Sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas teknik penulisan dan hal-hal yang berhubungan dengan unsur-unsur musik (2005:193).

Selain buku-buku, penulis juga menggunakan skripsi-skripsi sebagai data sekunder yaitu: 1) Skripsi Amin Hamidi yang berjudul *Analisis Unsur-Unsur Musik Zapin Kerinduan Karya Rino Dezapati*. MBY.

2) Skripsi Rosiman Iskandar yang berjudul *bentuk lagu Donang pada tradisi khitanan Anak Pancar dan lain-lain*.

3.6 Teknik Analisis Data

Iskandar berpendapat dalam buku *Metodologi Penelitian Sosial (kualitatif dan kuantitatif)* (2008 : 220):

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya (2008 : 220).

Lebih lanjut Iskandar (2008 : 221) mengatakan:

Analisis data kualitatif adalah tentang bagaimana mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian (2008 : 221).

Selanjutnya Sugiyono dalam buku *Metodologi Penelitian Sosial (kualitatif*

dan kuantitatif) (2008:221) juga mengatakan:

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Reduksi data
2. Melaksanakan display atau penyajian data
3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut, yaitu; Pertama, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Kedua, penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Dan yang ketiga yaitu yang terakhir, penulis menyimpulkan data, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam artian penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau